

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LISTING DALAM INDEKS LQ-45**

**Misransyah A.**

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bina Banua Banjarmasin  
Jalan Pramuka No. 17 Banjarmasin Telp. 0511-3255145, fax. 0511-3255145

---

**Artikel info**

Keywords: ATO, DR, NPM and ROE

**Abstract**

This study aims to examine how the effect of the independent variables consisting of Asset turnover, Debt ratio, net profit margin toward Return on Equity. The sample in this study are all companies whose stock prices are included in the LQ-45 years 2006-2011, and meets the criteria to be used as samples totaling 7 companies, thus the pooling data obtained for 5 years as many as 35 samples. This study uses secondary data from ICMD (Indonesian Capital Market Directory) and the company's annual financial statements for the year 2006-2011. This study uses linear regression analysis, hypothesis testing is done by F test, t test and R2 (coefficient of determination). Data processing is performed by using SPSS 17. The result of analysis shows that the contribution is given by independent variables to the dependent variable is 83.5%. While the rest of 16.5% is explained by other variables which not included in the model. When viewed as an individual only variable debt ratio that has no significant effect on ROE variable. Variable Assets turnover and net profit margins have positive and significant effect on ROE variable.

---

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas sekarang ini semakin ketat, hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan ijin untuk usaha. Modal sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan.

Perusahaan yang ada dalam jajaran saham LQ-45 dalam dunia pasar modal merupakan saham-saham yang berada dalam jajaran teratas 45 dari perusahaan-perusahaan besar dan terkenal atau saham-saham yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Berada dalam jajaran teratas 45 merupakan suatu kehormatan bagi perusahaan karena itu berarti pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya jika tingkat likuiditas dan kapitalisasi perusahaan sudah baik. Bagi perusahaan-perusahaan yang sudah masuk ke dalam jajaran teratas 45 harus tetap mempertahankan keeksistensinya, sebab indeks LQ-45 akan bisa berubah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pemantauan kinerja perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut dilakukan per periode waktu setiap 6 bulan sekali. Suatu kewajiban bagi perusahaan yang ingin tetap masuk dalam jajaran teratas 45 untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan agar kriteria yang telah ditetapkan akan terpenuhi.

Penilaian kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan

beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan 2 (dua) data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Pengertian rasio keuangan menurut Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua data akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis dan intepetasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perusahaan.

Pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi), sedangkan menurut Sawir (2003, 2), laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai, dicatat atau diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian

yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki, kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan. Menurut Syamsuddin (2002,37), analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Laporan keuangan yang menjadi lebih berarti dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini, dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

#### Hubungan Antar Variabel

##### 1. Hubungan Variabel *Total Assets Turn Over* dengan *Return On Equity*

*Total Assets Turn Over* adalah penjualan dibagi total aktiva, jadi apabila semakin cepat perputaran total aktiva perusahaan, berarti kegiatan penjualan menjadi meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan laba setelah pajak, sebaliknya apabila perputaran

aktiva perusahaan laba atau menurun, berarti penjualan menurun yang mengakibatkan penurunan laba setelah pajak perusahaan dan secara otomatis *Return on Equity* juga menurun.

##### 2. Hubungan Variabel *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Equity*

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Jadi diharapkan rasio ini tidak selalu meningkat, karena apabila *Debt Ratio* meningkat, dan apabila yang meningkat adalah hutang jangka panjang dan pembayaran bunga lebih besar daripada peningkatan pendapatan (akibat dari bertambahnya utang), maka akan menambah beban (mengurangi pendapatan), sehingga laba perusahaan juga menurun, jadi *Debt to Equity Ratio* berlawanan dengan *Return on Equity*, tetapi apabila *Debt to Equity Ratio* dapat dikelola dengan baik, berarti hutang juga dapat dikelola dengan baik, maka diharapkan pendapatan akan meningkat, dengan meningkatnya pendapatan diharapkan beban bunga dapat ditutupi dan akan meningkatkan laba setelah pajak.

##### 3. Hubungan Variabel *Net Profit Margin* dengan *Return On Equity*

*Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih yaitu penjualan setelah dikurangi dengan seluruh beban (*expenses*) termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Sawir (2003), semakin tinggi *net profit margin* semakin baik pula operasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi ROE berdasarkan formula *Du Pont* adalah ROA, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA adalah *Net Profit Margin* dan *Assets Turn Over*, de-

ngan demikian faktor *Net Profit Margin* juga akan mempengaruhi ROE, oleh karena itu apabila semakin besar rasio *Net profit margin* maka akan semakin besar pula tingkat *return on equity* perusahaan.

Berpijak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah variabel *Assets Turn Over*, *Debt Ratio* dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan *Listing* dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?

### Hipotesis Penelitian

- H1: Bahwa *Assets Turn Over*, berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan listing dalam indeks LQ-45 di BEI.
- H2: Bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan listing dalam indeks LQ-45 di BEI.
- H3: Bahwa *Net Profit Margin*, berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan listing dalam indeks LQ-45 di BEI.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listing dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2011 dan jumlah anggota populasi sebanyak 45 perusahaan. Dari anggota populasi tersebut, dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik do-

kumentasi, yaitu laporan keuangan perusahaan yang ada pada perusahaan yang listing dalam indeks LQ-45 di BEI di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 sampai tahun 2011 yang diambil datanya lewat internet melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di <http://www.idx.co.id>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar hasil penelitian dilapangan dan diuji dengan statistik regresi linier berganda dengan tingkat signifikan 5% (0,05), dapat diketahui nilai R sebesar 0,947 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (ATO, DR, dan NPM) memiliki hubungan yang erat terhadap ROE karena nilai R mendekati +1. nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.897 (89,7%) menunjukkan besarnya kontribusi/persentase yang disumbangkan dari ketiga variabel bebasnya terhadap variabel dependen, namun untuk jumlah variabel independen yang lebih dari satu digunakan *adjusted R<sup>2</sup>* untuk menilai koefisien determinasi. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan angka 0.835 (83,5%) artinya bahwa variabel-variabel independen (ATO, DR, dan NPM) dalam penelitian ini mampu memberikan presentase pengaruh terhadap ROE sebesar 83,5% sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, (masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi ROE).

Nilai *standard error of the estimate* menunjukkan tingkat kesalahan yang mungkin terjadi pada model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin kecil *standard error of the estimate* maka semakin kecil tingkat kesalahan yang terjadi pada model regresi dalam memprediksi variabel dependen. *Standard Error of the Estimate* dalam model ini adalah sebesar 0,3059.

### Pengujian Hipotesis 1

Hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung 4,250 dan memiliki nilai signifikan (sig.) sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Besarnya perubahan *Return on Equity* dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel *Assets Turnover* yang artinya pada saat nilai ATO naik 1 kali maka ROE akan naik sebesar 0,229, dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio *Assets Turnover* maka akan semakin besar pula tingkat profitabilitas atau *Return on Equity* perusahaan. Jadi apabila tingkat perputaran aktiva perusahaan tinggi maka perusahaan telah menggunakan aktivanya secara efektif tetapi apabila *Assets Turn Over* rendah maka menunjukkan bahwa aktiva perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjual, ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus lebih efektif dalam menggunakan aktivanya. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* terbukti kebenarannya.

### Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan analisis uji t hitung 1,933 memiliki tingkat signifikansi 0,104 > 0,05, yang artinya dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap ROE tetapi tidak signifikan. Besarnya perubahan ROE dalam penelitian ini dijelaskan oleh variabel *Debt Ratio* yang memiliki nilai koefisien regresi nilai positif (+) sebesar 0,595 yang menunjukkan hubungan searah dengan *Return on Equity*, artinya setiap DR naik 1 kali maka ROE naik sebesar 0,595, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, *Debt Ratio* memiliki hubungan yang searah dengan ROE berarti semakin tinggi *Debt Ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, apabila *Debt Ratio* dikelola dengan baik berarti hutang dikelola dengan baik pula, maka diharapkan pendapatan akan meningkat serta meningkatkan laba setelah pajak. Namun hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* tidak terbukti kebenarannya.

### Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan analisis uji t hitung 3,885 dan memiliki tingkat signifikan 0,012 < 0,05, dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Besarnya perubahan *Return on Equity* dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel *Net Profit Margin* yang mempunyai nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 1,994 yang menunjukkan hubungan searah dengan ROE, artinya pada saat nilai NPM naik 1 kali maka ROE akan naik sebesar 1.994, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio NPM maka akan semakin besar pula tingkat profitabilitas atau *Return on equity* perusahaan. Jadi apabila tingkat margin perusahaan tinggi maka perusahaan telah menggunakan seluruh sumber dayanya secara optimal dan melakukan operasional perusahaannya secara efisien maka akan dapat memperbesar keuntungan perusahaan terutama dalam hal *Return on Equity*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* terbukti kebenarannya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasar hasil analisis statistik bahwa untuk hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel *Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* terbukti kebenarannya, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 0,05.

Berdasar hasil analisis statistik bahwa untuk hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* tidak terbukti kebenarannya, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,104 lebih besar dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 0,05.

Berdasar hasil analisis statistik bahwa untuk hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* adalah terbukti kebenarannya, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 0,05.

### Saran

Perusahaan yang listing pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang ingin lebih meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaannya maka harus dapat mengoptimalkan faktor-faktor *Net Profit Margin*, *Assets Turnover*, dan *Debt Ratio* sebab ketiga komponen ini memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan *Return on Equity* yang artinya dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Untuk peneliti berikutnya diharapkan agar dapat lebih memperluas lagi cakupan variabel yang digunakan karena dalam penelitian ini variabel yang digunakan masih

terbatas kepada ketiga komponen dari variabel independen yaitu *Assets Turnover*, *Debt Ratio*, dan *Net Profit margin* untuk mengetahui hubungan dan pengaruhnya terhadap *Return on Equity*, atau dapat juga untuk mengubah variabel dependennya dengan variabel yang lain yang mempunyai arah hubungan dengan ketiga variabel independen di atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham Eugene F., Michael C. Ehrhardt, 2005. *Financial Management, Theory and Practice*, 11th edition, Thomson-South Western, United State of America.
- Charles A., 1999. *Financial Reporting Analysis—Using Financial Accounting Information*, Eighth Edition, South-Western College Publishing, Canada.
- Fred, Weston, J. dan Eugene Brigham, 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9, Erlangga, Jakarta.
- Kasmir, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Utama Pustaka, Jakarta.
- Syamsudin, Lukman, 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru cetakan ke 7, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, Jr., 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kedua Belas, Alih Bahasa oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta.